

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahim, A., & Tumirin. (2015). Makna Biaya Dalam Upacara Adat Rambu Solo. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(2), 175–430.
- Anggraeni, A. S., & Putri, G. A. (2020). Makna Upacara Adat Pemakaman Rambu Solo' di Tana Toraja. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni dan Budaya*, 3(1), 72–81.
- Aswar, A. (2023). Makna Filosofi Hierarki pada Sinergitas Busana, Ornamen, dan Tau-Tau Dalam Upacara Rambu Solo di Toraja. *Panggung*, 33(3), 345–363.
- Aulia, G. R. (2022). Upacara Adat Rambu Solo. *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam*, 24(2).
- Aulia, G. R., & Nababan, K. R. (n.d.). Upacara Adat Rambu Solo. *Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 12(12), 246–258.
- Beetham, D. (1991). *The Legitimation of Power*. Palgrave MacMillan.
- Billings, D. B., & Scott, S. L. (1994). Religion and Political Legitimation. *Annual Review of Sociology*, 20, 173–201.
- Bourdieu, P. (1991). *Language and Symbolic Power*. Harvard University Press.
- Budiardjo, Miriam. (1980). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Ekawati, E. N. (2012). Legitimasi Politik Pemerintah Desa (Studi Pengunduran Diri Kepala Desa di Desa Cindai Alus Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar). *Jurnal Ilmu Politik & Pemerintahan Lokal*, 1(2).
- Handayani, R., et al. (2020). Out of Crisis: Maintaining Hegemony through Rambu Solo Ritual in Toraja. *Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 12(12), 246–258.
- Handayani, R., et al. (2020). Stratifikasi Sosial dan Rambu Solo' di Masyarakat Toraja.
- Ismail, R. (2019). Aluk To Dolo dan Tradisi Pemakaman di Tana Toraja.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lisda, L., et al. (2020). Makna Simbol dalam Bahasa Tominaa pada Upacara Rambu Solo'.
- Lumbaa, Y., Mukramin, S., Damayanti, N., & Martinihani. (2023). Kearifan Budaya Lokal dalam Ritual Rambu Solo' di Toraja. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 4849–4863.
- Mattingaragau, T. A., Amri, N. F., Anwar, A. F., & Pebriani, A. (2024). Makna Biaya, Utang, dan Stratifikasi Sosial Dalam Tradisi Rambu Solo' Tana Toraja. *Journal of Economic and Social Science*, 1(1), 1–10.
- Paganggi, R. R., et al. (2021). Modernisasi dan Pergeseran Makna dalam Rambu Solo'.
- Patadungan, E., Purwanto, A., & Waani, F. J. (2020). Dampak Perubahan Status Sosial terhadap Upacara Rambu Solo' di Kelurahan Tondon Mamullu Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja. *HOLISTIK Journal of Social and Culture*.
- Reyes, A. (2011). Strategies of Legitimation in Political Discourse: From Words to Actions. *Discourse & Society*, 22(6), 781–807.
- Sanderan, R. (2025). Stratifikasi Sosial, Kepemimpinan Tradisional Toraja dalam Dinamika Demokrasi Modern.
- Sitonda, A. (2005). *Rambu Solo' dan Sistem Sosial Budaya Toraja*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tangeliku, A. S. P., & Irianto, S. (2023). Pengurbanan Kerbau pada Upacara Rambu Solo Masyarakat Toraja: Identifikasi Karakteristik untuk Mendukung Pelestarian Budaya. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 9(2), 166–174.
- Tanggulungan, A. S. (2017). Semiotika Tedong dalam Upacara Rambu Solo'.
- Tolan, F. M. (2016). Keragaman Makna Di Balik Sepu' Bagi Orang Toraja Di Salatiga (Analisis Semiotik Roland Barthes). Universitas Kristen Satya Wacana.
- Welem, T. (2022). Suatu Dilema Identitas Sosial Pada Pemakaian Warna Sepu' dalam Upacara Adat di Toraja. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 5(3), 326–337.

Wiradnyana, K. (2010). Legitimasi Kekuasaan Pada Budaya Nias: Panduan Penelitian Arkeologi dan Antropologi. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.